



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Juli 2016

Halaman: 13

Media Massa: **Harian Jogja**

► **LIBUR LEBARAN**

# Warga Diminta Tak ke Malioboro

**JOGJA**—Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta warga asli Jogja yang tidak berkepentingan di wilayah Malioboro untuk menghindari jalan tersebut selama libur Hari Raya Idulfitri 2016 ini.

**Haryadi meminta masyarakat menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.**

**Paku Alam X meminta kepada warga untuk tidak banyak melakukan kegiatan di luar rumah.**

lintas di antaranya yang dari arah Jalan Mangkubumi jika hendak ke Malioboro harus berputar lebih jauh melewati Stadion Kridosono. Selain itu, sejumlah ruas jalan yang berpotensi terjadinya kepadatan juga sudah dipasang *water barrier*, seperti di Jalan Senopati, Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Mataram, Jalan Ahmad Jazuli, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Magelang, dan Jalan Cik Di Tiro. "Untuk buka tutup arus saya minimalkan demi kenyamanan semua," kata Tommy.

**Berkepentingan**  
Wakil Gubernur DIY KGPA Sri Paduka Paku Alam X meminta kepada warga untuk tidak banyak melakukan kegiatan di luar rumah jika tidak berkepentingan selama libur Lebaran.

Imbauan ini disampaikan agar arus lalu lintas tetap terkendali dan meminimalisasi terjadinya kemacetan. "Kami berikan kesempatanlah buat wisatawan dan tamu yang berkunjung ke Jogja," ujarnya, Jumat.

Menurut dia, saat ini sejumlah persiapan sudah dilakukan oleh Pemda DIY dalam menyambut para pemudik dan wisatawan. Selain melakukan rekayasa lalu lintas, sejumlah perbaikan dan pengaturan jalur serta kantong parkir di seputaran tempat wisata telah dimaksimalkan. "Jadi secara umum DIY sudah siap menyambut para pemudik dan wisatawan," jelasnya.

Perihal pengaturan kantong parkir di Malioboro, dia mengungkapkan, Pemda telah berkoordinasi dengan Pemkot Jogja. Pemkot telah menyiapkan petugas yang terdiri atas jogoboro, paksi katon dari dinas perhubungan untuk menambah kenyamanan para pengunjung. "Kami harapkan ini akan menambah kenyamanan para pengunjung," harapnya.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda DIY Sulistyoningrum mengungkapkan, agar para pengunjung di Malioboro memanfaatkan kantong parkir yang telah ada. Ini dilakukan karena Pemkot setempat telah menerapkan kawasan ini menjadi pedestrian. "Nanti secara teknis ada petugas yang berjaga di sana," ucapnya.

Dalam kunjungannya ke Posko Teteg dan Posko Titik Nol Kilometer Jogja, Haryadi didampingi Wakil Ketua DPRD Kota Jogja, Ririk Banowati; Wakil Kepala Polresta Jogja AKBP Mujiyono. Ia menyatakan semua posko pengamanan Lebaran di Kota Jogja berikut personennya sudah siap membantu kelancaran pemudik dan wisatawan yang datang ke Jogja.

Posko Teteg dan Posko Titik Nol Kilometer Jogja juga berfungsi sebagai Posko Pelayanan. Selain dua posko tersebut, ada lima Posko Pengamanan Lebaran lainnya di Kota Jogja, yakni di Stasiun Tugu, Stasiun Lempuyangan, Terminal Giwang, Simpang Gejayan, dan Simpang Wisata GembiraLoka. Semua posko pengamanan maupun posko pelayanan tersebut akan melayani selama 24 jam sejak 1 Juni-15 Juli 2016. Personel setiap posko terdiri dari kepolisian, TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan, tim medis, dan pengamanan swakarsa.

Kapolresta Jogja Kombes Tommy Wibisono mengatakan Malioboro masih menjadi daya tarik bagi wisatawan dari sejumlah daerah, maka kawasan tersebut dipastikan akan terjadi kepadatan pengunjung. Karena itu pihaknya menempatkan lebih banyak personel dibanding di lokasi lain.

Pihaknya sudah mengantisipasi kepadatan kendaraan yang melintas Malioboro dengan rekayasa arus lalu

"Kita beri kesempatan kepada saudara-saudara kita, sanak saudara, handaitaulan kita untuk bisa menikmati kawasan Malioboro," ujar Haryadi saat mengunjungi Posko Pengamanan Lebaran di Teteg Malioboro, Jumat (1/7).

Ia berharap, masyarakat Jogja menjadi tuan rumah yang baik dalam menyambut pemudik yang akan berlibur di Jogja atau hanya sekitar melintas wilayah Jogja dan menuju wilayah lainnya. Jogja bisa menjadi alternatif peristirahatan bagi pemudik yang dari wilayah Jawa Tengah.

Selain itu, Haryadi meminta masyarakat menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), serta menjaga kebersihan lingkungan masing-masing demi kenyamanan bersama. "Kalau ada hal-hal yang negatif yang dapat merugikan segera koordinasikan dengan keamanan terdekat," ujar Haryadi.

Wali kota yang akan maju kembali dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwalkot) Jogja 2017 mendatang ini berharap liburan ini membuat para pemudik dan wisatawan berkesan. Sebelumnya ia menegaskan untuk para juru parkir dan para pedagang untuk tidak menggunakan aksi mumpung menaikkan harga karena bisa merugikan semuanya.

Ujang Hasanudin & Jumali  
[hasanudin@harianjogja.com](mailto:hasanudin@harianjogja.com)

| Instansi | Nilai Berita                     | Tindak Lanjut |
|----------|----------------------------------|---------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Negatif | .....         |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Positif | .....         |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> Netral  | .....         |
| 4. ....  |                                  | .....         |
| 5. ....  |                                  | .....         |

Yogyakarta .....

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005